

**REPRESENTASI KELUARGA DALAM FILM**  
**“ALI & RATU RATU QUEENS”**  
**(STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS**  
**PEIRCE)**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Penyiaran



**Diajukan Oleh:**  
**Salsabilah. YP**  
**07031281823067**

**ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Representasi Keluarga Dalam Film  
“Ali & Ratu Ratu Queens ”  
(Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**Salsabilah.yp**

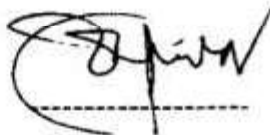
**07031281823067**

Pembimbing I

1. Dr. Ranisa putra, S.IP., M.Si

197805122002121003

Tanda Tangan



Tanggal

26 Juli 2023

Pembimbing II

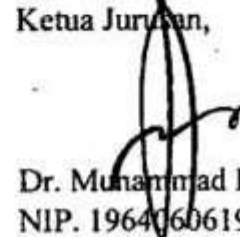
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

199208222018031001



24 Juli 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“REPRESENTASI KELUARGA DALAM FILM “ALI & RATU RATU  
QUEENS” (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS  
PEIRCE)”**

**Skripsi**

**Oleh :**

**SALSABILAH.YP**

**07031281823067**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Juli 2023**

**Pembimbing :**

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si  
NIP.197805122002121003

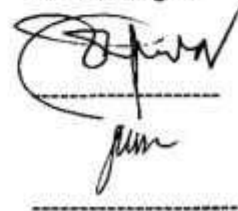
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP.199208222018031001

**Penguji :**

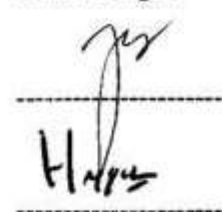
1. Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom  
NIP.199209132019032015

2. Hary Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom  
NIK. 1671073105790009

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsabilah. YP  
NIM : 07031281823067  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 21 Agustus 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Representasi keluarga dalam film "Ali & Ratu Ratu Queens" (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,



Salsabilah.yp  
NIM. 07031281823067

MOTTO

*“Learning is never done without errors and defeat”*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatnya penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Keluarga dalam Film Ali dan Ratu Ratu Queens (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”. Adapun skripsi ini ditujukan sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi: Penyiaran pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selama penyusunan skripsi ini, peran dan dukungan dari berbagai pihak tidak terlepas untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dengan sebaik-baiknya. Penulis ingin mengucapkan rasa banyak terima kasih kepada semua, anantara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan FISIP, Unsri beserta para jajaran;
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan dukungan dan izin untuk penyusunan skripsi;
4. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi;
5. Bapak Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom dan Bapak Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom selaku dosen penguji saya sejak sidang proposal skripsi hingga sidang komprehensif;
6. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP, Unsri yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, serta para staf Ilmu Komunikasi, FISIP, Unsri yang telah membantu proses administrasi dan memberikan informasi yang dibutuhkan;

7. Untuk Papa, Bunda, dan Abang yang selalu memberikan doa dan nasihat serta dukungan moril maupun materil kepada penulis dan para saudara yang mendukung selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi;
8. Seluruh mahasiswa/i Ilmu Komunikasi, FISIP, Unsri Angkatan 2018 yang telah bersama-sama berjuang dalam meraih gelar;
9. Kepada teman SMP saya, Riski, Amel, dan Daud terima kasih telah mendukung penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi;
10. Untuk teman SMA saya, Diva, Vania, Euis, Mira, Tata, dan Dahty yang selalu menemani dan mendukung penulis dimanapun dan kapanpun. Terima kasih teman;
11. Untuk seseorang dengan NIM 0621300200758. *I just wanna say thankyou for everthin(g). Thanks for the tears, the fears, the pain and the happiest too. Just remember me, cause ur "Always"*.
12. Para sahabat/ teman-teman yang tak dapat disebutkan satu-persatu dalam memberikan dukungan agar terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi. Serta, seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis mengharapkan dengan adanya penelitian yang penulis buat ini, semoga mampu berguna dalam bidang ilmu pengetahuan sosial terkhususnya bagi bidang ilmu komunikasi.

Palembang, Juli 2023

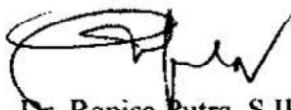
Salsabilah.YP

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Representasi Keluarga dalam Film Ali dan Ratu Ratu *Queens* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce”. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang representasi keluarga yang ada pada film tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa adegan yang menunjukkan bagaimana bentuk keluarga yang di representasikan oleh sang tokoh utama bernama Ali . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data penelitian diperoleh dari hasil observasi, studi dokumentasi dan studi pustaka. Penulis menggunakan teori Semiotika model Charles Sanders Peirce dan membagi analisis melalui tiga tingkat trikotomi, dan diklasifikasikan dengan sembilan subtipe tanda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pertama, film Ali & Ratu Ratu *Queens* menggambarkan tentang kehidupan berkeluarga, dimana dalam keluarga ini ternyata memiliki konflik yang menyebabkan perselisihan diantara anggotanya secara menerus. Kedua, dengan adanya konflik yang tak memiliki pemecahan dalam permasalahannya, berakhir membuat perpecahan antara anggota keluarga. Ketiga, perpecahan inilah yang mengakibatkan munculnya disfungsi keluarga, yaitu tidak berfungsinya secara normal atau terganggunya sebuah fungsi yang sebagaimana mestinya.

**Kata Kunci:** representasi, keluarga, semiotika peirce, Ali dan Ratu Ratu *Queens*, disfungsi.

### Pembimbing I



Dr. Ranisa Putra, S.IP., M.Si  
NIP. 197805122002031003

### Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP . 199208222018031001

### Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP.196406061992031001



## **ABSTRACT**

*This research is entitled "Representation of Families in the Film Ali dan Ratu Ratu Queens (Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce). The purpose of this research is to find out about the representation of families in the film. In this study the authors took several scenes that show how the family forms represented by the main character named Ali. This research uses descriptive qualitative method, with research data obtained from observations, documentation studies and literature studies. The author uses Charles Sanders Peirce's Semiotics theory and divides the analysis through three trichotomous levels, and classified by nine sign subtypes. The results of the study show that; First, the film Ali & Ratu Ratu Queens depicts family life. where in this family it turns out that there is conflict which causes continuous disputes among its members. Second, with conflicts that have no solution to the problem. it ends up making divisions between family members. Third, it is this division that results in family dysfunction, namely not functioning normally or disrupting a function as it should*

**Key Words: representation, family, semiotics peirce, Ali & Ratu Ratu Queens, dysfunction**

### **Supervisor I**



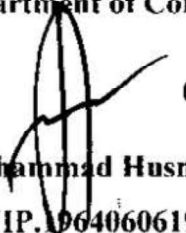
**Dr. Ranisa Putra, S.IP., M.Si**  
NIP. 197805122002031003

### **Supervisor II**



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si**  
NIP . 199208222018031001

### **Head of Department of Communications Science**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINIL</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b><u>ABSTRACT</u></b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b><u>DAFTAR TABEL</u></b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Representasi .....	7
2.2 Film .....	8
2.2.1 Pengertian Film.....	8
2.2.2 Jenis-Jenis Film .....	10
2.2.3 Teknik Pengambilan Gambar Dalam Film .....	12
2. 3 Semiotika.....	15
2.3.1 Definisi Semiotika .....	15
2.4 Definisi Keluarga .....	18
2.4.2 Implikasi Keluarga Harmonis.....	19
2.5 Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini .....	21
2.6 Kerangka Teori.....	22
2.6 Kerangka Pemikiran.....	24

2.7 Kajian Terdahulu.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	30
3.2 Definisi Konsep.....	31
3.2.1 Representasi.....	31
3.2.2 Keluarga.....	31
3.2.3 Film.....	31
3.2.4 Semiotika .....	31
3.3 Fokus Penelitian .....	32
3.4 Unit Analisis Penelitian.....	33
3.5 Data dan Sumber Data.....	34
3.5.1 Data.....	34
3.5.2 Sumber Data .....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6.1 Observasi .....	35
3.6.2 Studi Dokumentasi .....	35
3.6.3 Studi Pustaka .....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>38</b>
4.1 Profil Film Ali & Ratu Ratu <i>Queens</i> .....	38
4.2 Profil Sutradara Film “Ali & Ratu Ratu <i>Queens</i> ” .....	39
4.2.1 Biografi Lucky Kuswandi .....	40
4.2.2 Filmografi .....	41
4.2.3 Penghargaan Lucky Kuswandi .....	41
4.3 Sinopsis Film Ali & Ratu Ratu <i>Queens</i> .....	42
4.4 Pemeran dalam Film Ali & Ratu Ratu <i>Queens</i> .....	43
<b>BAB V HASIL DAN ANASLISIS.....</b>	<b>49</b>
<b>5.1 Hasil Analisis Simiotika Charles Sanders Peirce .....</b>	<b>50</b>
5.1.1 Hasil Analisis 1 .....	51
5.1.2 Hasil Analisis 2.....	52
5.1.3 Hasil Analisis 3.....	53
<u>5.1.4 Hasil Analisis 4.....</u>	<u>55</u>
5.1.5 Hasil Analisis 5.....	56
5.1.6 Hasil Analisis 6.....	57

5.1.7 Hasil Analisis 7.....	59
5.1.8 Hasil Analisis 8.....	61
5.1.9 Hasil Analisis 9.....	62
5.1.10 Hasil Analisis 10.....	64
5.1.11 Hasil Analisis 11.....	66
5.2 Konsep Keluarga .....	68
5.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	<b>68</b>
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	32
Tabel 1. Hasil Analisis 1 .....	50
Tabel 2. Hasil Analisis 2 .....	51
Tabel 3. Hasil Analisis 3 .....	53
Tabel 4. Hasil Analisis 4 .....	55
Tabel 5. Hasil Analisis 5 .....	56
Tabel 6. Hasil Analisis 6 .....	57
Tabel 7. Hasil Analisis 7 .....	60
Tabel 8. Hasil Analisis 8 .....	61
Tabel 9. Hasil Analisis 9 .....	63
Tabel 10. Hasil Analisis 10 .....	64
Tabel 11. Hasil Analisis 11 .....	65
Tabel 12. Klasifikasi Adegan menggunakan Teori Charles Sanders Peirce .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Film Ali & Ratu Ratu <i>Queens</i> .....	38
Gambar 4.2 Sutradara Film Ali & Ratu Ratu <i>Queens</i> .....	40
Gambar 4.3 Pemeran Ali.....	43
Gambar 4.4 Pemeran Mia.....	44
Gambar 4.5 Pemeran Party.....	44
Gambar 4.6 Pemeran Biyah .....	45
Gambar 4.7 Pemeran Ance.....	46
Gambar 4.8 Pemeran Chinta .....	46
Gambar 4.9 Pemeran Eva.....	47
Gambar 4.10 Pemeran Hasan .....	48
Gambar 5.1 Hasan sedang sibuk dengan pekerjaan rumah.....	50
Gambar 5.2 Hasan sedang marah pada Mia di telepon .....	51
Gambar 5.3 Ali menemukan barang dari ibunya .....	53
Gambar 5.4 Ali dan Party mencari informasi tentang ibu Ali .....	55
Gambar 5.5 Ali, Party, Chinta dan Ratu Ratu <i>Queens</i> sedang mencoba baju baru di toko untuk Ali.....	56
Gambar 5.6 Ali sedang marah ditelepon dengan budenya.....	57
Gambar 5.7 Mia yang kaget melihat Ali .....	59
Gambar 5.8 Ali melihat kebersamaan Mia dan anaknya di toko mainan .....	61
Gambar 5.9 Ali yang sedang marah kepada Mia dan Mia yang sedang menangis.....	62
Gambar 5.10 Ali berkumpul Bersama Ratu Ratu <i>Queens</i> .....	64
Gambar 5.11 Ali dan Ratu Ratu <i>Queens</i> saling berpelukan memberikan semangat.....	65

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1. Alur Pemikiran.....	26
--------------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Kehidupan manusia tidak pernah luput dari komunikasi. Proses interaksi sosial melalui simbol dan juga sistem pesan yang melibatkan unsur-unsur komunikasi yang terdiri dari komunikator atau pengirim pesan, pesan yang akan disampaikan, media, komunikan, dan pengaruhnya. Salah satunya adalah komunikasi massa.

Komunikasi massa terdiri atas lembaga dan teknik dimana kelompok-kelompok yang terlatih menggunakan teknologi untuk menyebarluaskan simbol-simbol kepada audiens secara luas (Morissan, Andhy Wardhani U, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2010:7-8). Dalam komunikasi massa, penyampaian pesan melalui media massa. Secara umum media massa terdiri dari media cetak dan media elektronik. Media cetak terdiri atas surat kabar dan majalah sedangkan media elektronik terdiri dari televisi, radio dan film.

Saat ini media massa berkembang begitu pesat karena bantuan teknologi yang semakin maju dan modern. Media elektronik dianggap sebagai media yang paling efektif dalam menyebarkan pesan kepada khalayak luas. Salah satu media yang bisa diakses dengan mudah adalah film. Film bisa digunakan dalam mensosialisasikan pesan, ide, gagasan atau informasi kepada khalayak agar terlihat menarik.

Film merupakan fenomena sosial yang multitafsir. Banyak pesan yang terkandung di dalam sebuah film ketika ditonton kemudian dimaknai oleh khalayak yang mampu menceritakan banyak hal dalam waktu yang singkat.

Pengaruh film begitu besar terhadap masyarakat. Karena penonton tidak hanya terpengaruh sekali dalam sewaktu saja, tetapi menerus sampai waktu yang cukup lama. Maka dari itu film memiliki arti tersendiri di hati para penonton yang dimana dapat membangkitkan emosional baik perasaan senang maupun sedih.



Film itu sendiri merupakan salah satu produk budaya populer berupa media massa yang multifungsi, dimana tidak hanya sebagai hiburan namun juga sebagai media komunikasi yang dapat menyampaikan sebuah pesan bagi penonton (Nurudin, 2017). Karena film merupakan produk media massa, maka dari itu masyarakat menonton film bukan hanya sebagai hiburan semata saja, akan tetapi dalam film pun terkandung pesan yang informatif, edukatif maupun persuasif.

Disetiap film yang akan diproduksi, film memiliki banyak genre yang dapat disajikan kepada khalayak umum, salah satunya adalah drama. Film drama mengusung tema emosional didalamnya yang dimana memiliki satu karakter utama yang memiliki sebuah permasalahan didalam hidupnya. Konflik yang terdapat film drama biasanya seputaran permasalahan didalam keluarga.

Unsur keluarga dapat digunakan di genre film manapun, karena keluarga merupakan hal yang paling berpotensi untuk membangkitkan emosi para penonton. Titik berat yang akan membedakan seberapa besar unsur keluarga digunakan disesuaikan dengan konsep yang ada di dalam film. Harmonis merupakan tujuan utama dari setiap keluarga. Keluarga merupakan agen sosial yang berperan paling penting untuk bertanggung jawab dan menjamin kesejahteraan sosial dan kelestarian biologis anggota keluarganya. Walsh (2003) menjelaskan bahwa fungsi keluarga merupakan konstruk multidimensional yang merefleksikan aktivitas dan interaksi keluarga dalam menjalankan tugas yang penting yaitu menjaga pertumbuhan dan kesejahteraan masing-masing anggotanya dalam mempertahankan integrasi.

Keluarga merupakan suatu kelompok sosial yang ditandai dengan tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang dipersatukan oleh pertalian perkawinan ataupun adopsi yang disetujui secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya (Safrudin, 2015:15). Keluarga yang harmonis ditandai dengan adanya relasi yang sehat antar setiap anggota keluarga sehingga keluarga dapat menjadi sumber hiburan, inspirasi, dorongan yang menguatkan serta menjadi tempat perlindungan. Budiono (2008).

Tema-tema keluarga sudah banyak diangkat kedalam dunia perfilman di Indonesia. Visinema Picture memproduksi salah satu film bertemakan tentang keluarga yang berjudul “Keluarga Cemara” yang ditayangkan pada tanggal 3 januari 2019. Film yang mengisahkan tentang keharmonisan keluarga ditengah sulitnya hidup. Dimana keluarga menjadi nomor satu sebagai pendukung disaat keluarga yang lain mengalami kesulitan dan merekapun tidak pernah saling meninggalkan satu sama lain. Film ini menampilkan peran dan fungsi keluarga sebagai keluarga yang memiliki keharmonisan dan mampu menyelesaikan sebuah permasalahan bersama-sama.

Di pertengahan tahun 2021, Palari Films merilis film bergenre drama komedi yang menampilkan realitas keluarga dengan judul “Ali dan Ratu Ratu *Queens*”. Film yang tayang pada 17 Juni 2021 ini mengisahkan tentang sebuah keluarga yang dimana hidup damai dan harmonis. Sampai suatu hari sang ibu memutuskan untuk pergi keluar negeri demi menggapai cita-citanya sebagai seorang penyanyi. Setelah berjalan beberapa bulan sang ayah mulai merasakan susahnya hidup berdua mengurus sang anak. Dimana sang ayah ini terpaksa menggantikan sosok seorang istri yang mengasuh anak dan mengurus rumah disaat ia tetap harus bekerja, sehingga hal ini menimbulkan konflik antar orangtua. Ali, sang anak yang masih kecil tidak mengetahui apapun permasalahan diantara ibu dan ayahnya, yang ia tau sang ibu sudah tidak mau lagi menemui dia dan ayahnya di Indonesia. Hingga saat Ali menginjak usia remaja, ia baru mengetahui fakta dimana selama ini ibunya pernah mencoba untuk memintanya menyusul sang ibu, namun semua itu di tutupi oleh mendiang sang sang ayah karna dulu ayahnya menginginkan ibunya yang pulang ke Indonesia bukan mereka yang mengunjungi sang ibu ke New York. Hal itu merupakan awal dari pencarian Ali ke New York untuk mencari sang ibu yang sudah lama tidak ia lihat.

Film ini menjadi sangat menarik karena memiliki cerita yang mudah untuk diterima oleh penonton dengan konflik utama mengenai keluarga. Setiap tokoh memiliki peran pentingnya masing-masing. Contohnya, ayah Ali yang selama ini menutupi tentang kabar ibunya dan tidak mau jujur kepada Ali

bagaimana keadaan sang ibu. Ibu Ali yang hanya ingin mengikuti keinginannya untuk menggapai cita-cita tanpa memikirkan suami dan anaknya di Indonesia dan juga meninggalkan perannya sebagai seorang istri dan seorang ibu. Ali, yang saat remaja mengetahui fakta selama ini ayahnya telah membohonginya, berusaha untuk mencari sang ibu berharap agar mereka bisa berkumpul kembali dan keluarga Ali lainnya yang mendukung keputusan sang ayah untuk menutupi semua informasi mengenai sang ibu sejak dulu kepada Ali sehingga Al merasa kembali di bohongi oleh keluarganya. Film Ali dan Ratu Ratu *Queens* ini dinobatkan sebagai Film *Tervaforite* 2021 dalam ajang Festival Film Indonesia (FFI) dan berhasil membawa pulang Piala Djamiluddin Malik.

Melihat latar belakang film Ali dan Ratu Ratu *Queens* ini yang bergenre drama komedi, sutradara berhasil mengemas cerita mengenai permasalahan keluarga dengan menyajikan komedi komedi ringan sehingga membuat warna dalam film ini. Melihat respon yang positif dan antusias yang begitu besar dari masyarakat maka dari itu peneliti memilih film ini karena tepat untuk digunakan sebagai objek penelitian. Adapun beberapa alasan peran keluarga yang disajikan dalam film ini tepat untuk dijadikan penelitian pada saat ini yakni pengaruh konflik pekerjaan terhadap konflik keluarga. Melalui pekerjaan, seseorang tidak hanya mengubah lingkungannya tetapi juga dirinya dalam memperkaya dan menumbuhkan semangat hidupnya. Pembagian pekerjaan dan keluarga ini sejak masalalu sudah sangat jelas dimana sosok suami adalah pencari nafkah melalui pekerjaan sedangkan istri merawat keluarga dan anak-anak. Selain itu, perempuan dalam perfilman menjadi salah satu tema yang senantiasa menarik untuk diangkat ke layar lebar. Tetapi sayangnya, masih banyak ditemui beberapa istilah yang sering kali distereotipkan kepada perempuan, yang secara tak langsung merupakan potret realitas sosial kaum perempuan yang tidak bisa terbantahkan. (Rizal & Suryaningtyas, 2011), dimana perempuan diharapkan menjadi ibu rumah tangga yang dapat mengurus anak dan suami. Perempuan tidak perlu berpendidikan ataupun cita-cita yang tinggi karena pada akhirnya perempuan akan mengurus rumah tangga. Stereotip ini sudah sangat melekat di masyarakat. Sejalan dengan dengan perkembangan dunia bisnis, kesempatan

menempuh pendidikan dan bekerja lebih terbuka, sehingga tidak hanya bagi lelaki namun juga perempuan bisa melakukannya. Sehingga penggambaran sosok perempuan lemah, kalah, dan selalu tertindas sudah sering kita temukan dalam berbagai sajian media massa, baik dalam surat kabar, televisi maupun dalam film lambat laun sudah mulai hilang (Siregar, 2004). Dimana konflik ini terjadi dikarenakan ketidakmampuan seseorang dalam membagi waktunya antara bekerja dan keluarganya.

Fenomena yang menarik dalam film ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian ini, yakni representasi mampu menggambarkan kembali sebuah pesan yang tersirat didalam film *Ali dan Ratu Ratu Queens* melalui bentuk-bentuk tanda pengkodean televisi dalam semiotika. Peneliti berusaha untuk mencari pesan-pesan menggunakan jenis penelitian analisis teks media dengan metode semiotika. Dengan menggunakan metode ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui pesan dibalik teks maupun gambar didalam film. Dimana peneliti akan mencari gambaran keluarga seperti apa yang akan ditampilkan di dalam film. Sosok keluarga yang harmonis atau bahkan sebaliknya yang mungkin dapat berujung perpecahan didalam keluarga yang akan mengalami disfungsi karna tak terpenuhinya syarat-syarat menjadi sebuah keluarga yang harmonis.

Penelitian ini akan berfokus pada pengamatan dan analisis terhadap tanda-tanda dan kode-kode didalam semiotika, sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana makna keluarga digambarkan dalam film. Dalam analisisnya, penulis menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam hal ini, Peirce menggambarkan semiotika sebagai sebuah tanda. Dimana tanda tersebut terbagi menjadi tiga yaitu ikon, indeks, dan simbol. Penelitian ini juga menggunakan teori keluarga (Friedman, 2013) dimana keluarga memiliki fungsi – fungsi yang harus di penuhi oleh sebuah keluarga, yaitu fungsi afektif, fungsi sosial, fungsi ekonomi, dan fungsi kesehatan. Teori keluarga pada penelitian ini untuk melihat bagaimana nilai dan fungsi keluarga dalam realitas sosial dan makna serta pesan keluarga yang terdapat dalam film *Ali dan Ratu Ratu Queens*

Dari penjabaran diatas maka penulis ingin melakukan penelitian pada film Ali dan Ratu Ratu *Queens* dengan judul “**Representasi Keluarga dalam Film Ali dan Ratu Ratu *Queens* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi keluarga yang terdapat dalam film Ali & Ratu Ratu *Queens* dalam analisis semiotika?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui representasi keluarga yang terdapat dalam Film “Ali & Ratu Ratu *Queens*” melalui analisis semiotika.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi Ilmu Komunikasi, terutama mengenai representasi keluarga dalam film.
2. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan serta menjadi acuan semua pihak yang membutuhkan pustaka mengenai representasi keluarga dalam film.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti yang akan mengkaji tentang film terkhususnya dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.
2. Sebagai penyelesaian tugas akhir penulis berupa skripsi, sebagai pemahaman teori yang diperoleh selama perkuliahan dan diaplikasikan melalui fenomena sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Alex, S. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis semiotik, Analisis Framming (1st ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bahfiarti. 2016. *Komunikasi Keluarga*. Cetakan Pertama. Makassar
- Cholid Narbuko,dkk, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Djamarah, S. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Friedman, 2002. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktek Edisi Kelima*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Fiske, Jhon. 2007. *Cultural and Communication Studies*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, John 2012. *Pengantar Ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Friedman. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Gatot Prakoso, *Pengetahuan Dasar Film Animasi*. Jakarta, Fakultas Film dan Televisi.
- Goode, William. 2007. *Sosiologi Keluarga*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hoed, Benny. H. 2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Cetakan ke-3. Depok:Komunitas Bambu.
- L.Jhonson. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Little John, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa. Edisi 6*. Salemba Humanika: Jakarta
- Moleong, Lexy.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Alex. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Nurudin. 2017. *Perkembangan teknologi komunikasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sarwono, Jonathan. (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif &Kualitatif*. Yogyakarta, Penerbit Graha Ilmu.
- Sugiono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, Alex. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyu Wibowo, Indiawan. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya.

## **Jurnal**

- Mulia, Prajanata Bagiananda. "Representasi Keluarga Jawa di Film Jokowi." *Jurnal Seni Media Rekam*, 2014: Volume 6.
- Rizal, S. Samsu dan Valentina W. Suryaningtyas. "Pencitraan Wanita Jawa Ideal dalam "Istri" sebagai Media Informasi Pembelajaran Sikap tentang Feminisme dan Relevansinya dalam Pembangunan Nasional," *Jurnal Dian*, 2011: (2)
- Siregar, A. "Ketidakadilan Konstruksi Perempuan dalam Film dan Televisi". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2004: 7(3)
- Yazid, Tarek Afdal Mohammad. "Representasi Keluarga pada Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini"." *Jurnal SPeSIA*, 2021: Volume 7.
- Anwar, L. P., & Wulandari, H. "Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film *Boyhood*". *Journal of Discourse and Media Research*, 2022: 1(01).
- Wibawa, S. "Kita punya bendera: Etnis China dan narasi nasionalisme." *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 2018 :9(2).
- Wibowo, G. "Representasi Perempuan dalam Film *Siti*." *Nyimak Journal of Communication*, 2013: 3(1).
- Urfan, N. F. "Semiotika Mitologis Sebuah Tinjauan Awal Bagi Analisis Semiotika Barthesian." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018 :4(2).
- Sendilatta, E. C. "Analisis Tindak Tutur Pada Film "Garuda Di Dadaku" Karya Ifa Ifansyah". *Jurnal Artikulasi*, 2013: 7(1).
- Hasibuan, M. N. S., Rohayani, E., Hanum, F., & Nova, J. H. "Kajian Semiotik Dalam Puisi Ketika Engkau Bersembahyang Karya Emha Ainun Najib." *Jurnal Education and Development*, 2020 : 8(2),



### **Internet**

<http://tabloidjubi.wordpress.com/2008/02/21/keluarga-harmonis-indikator-menuju-sejahtera>

<http://pers-upn.com/2021/06/30/resensi-film-ali-ratu-ratu-queens/>

<http://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210615215244-220-6454814/sinopsis-ali-ratu-ratu-queens-perjalanan-mencari-ibu-dias>